

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dan analisis terhadap data penelitian pada bab IV, maka diperoleh beberapa simpulan terkait rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi TIK guru SMK dengan perkembangan internet yang sangat besar dan berdampak pada pada sektor pendidikan. Pemanfaatan internet selain dimanfaatkan oleh oleh masyarakat pada umumnya juga banyak dimanfaatkan oleh guru SMK. Pemanfaatan internet oleh guru SMK sebanyak 82% digunakan untuk mencari sumber belajar seperti mencari referensi berkaitan dengan matapelajaran, aplikasi/software pada mata pelajaran tertentu dan pengelolaan pembelajaran online.
2. Kemampuan literasi TIK guru SMK di Jawa Barat berdasarkan faktor demografi seperti jenis kelamin dan kualifikasi akademik dalam penelitian ini tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kecuali, masa kerja dan status sertifikasi guru terdapat perbedaan kemampuan dalam kemampuan mendesain pembelajaran interaktif menggunakan multimedia (*Powerpoint, Flash MX*, dan lain-lain).
3. Indeks Pemetaan TIK SMK di Jawa Barat berdasarkan UNESCO berada pada tahap *Applying*, dimana pada tahap ini SMK memiliki pemahaman baru akan pentingnya TIK. Guru dan tenaga kependidikan menggunakan TIK dalam manajemen sekolah dan kurikulum. Sekolah juga sudah mencoba mengadaptasi kurikulum agar dapat lebih banyak menggunakan TIK dalam berbagai mata pelajaran dengan piranti lunak yang tertentu.
4. Kemampuan guru SMK dalam penggunaan TIK yang mengacu pada *personal-capability maturity model (P-CMM)*, berada pada tingkat tiga dari enam tingkat. Artinya guru telah memiliki standar penguasaan dan pemahaman terhadap TIK yang diperlukan dalam pembelajaran, dan

secara konsisten mempergunakan standar tersebut sebagai acuan penyelenggaraan aktivitas sehari-hari, sedangkan kemampuan guru SMK dalam membuat media pembelajaran pada kategori tingkat 2 (dua) Artinya guru SMK telah memiliki standar penguasaan dan pemahaman terhadap TIK yang diperlukan, dalam pembelajaran tapi belum secara secara konsisten mempergunakan standar tersebut sebagai acuan penyelenggaraan aktivitas sehari-hari.

5. Penelitian ini menemukan Model Didaktik Literasi (DL) TIK Guru SMK dengan nama Model DL TIK PICE. Hasil temuan model ini dalam implementasinya dapat meningkatkan kemampuan guru SMK dalam mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran baik secara kecakapan teknis dan kecakapan pengetahuan pedagogik, yaitu kecakapan teknis dalam kategori “kompeten” dan kecakapan pengetahuan pedagogik dalam kategori “baik”. Dengan kata lain, guru SMK secara teknis dalam mengintegrasikan TIK pada proses pembelajaran mampu menggunakan aplikasi/*software* dengan baik dan mengakses, *me-manage*- serta mengintegrasikannya dalam kategori “baik”.

5.2. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini terdapat implikasi terhadap implementasi model DL TIK PICE yaitu:

1. Dibutuhkan daya dukung berupa sarana dan prasarana TIK dalam menunjang proses integrasi TIK dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Adanya kepercayaan diri guru SMK dalam menggunakan TIK di kelas, guru harus berani menggunakan aplikasi/*software* pembelajaran sehingga kompeten dalam penggunaannya,
3. Keterampilan mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran perlu adanya pelatihan berkelanjutan, sehingga kemampuan guru, baik secara teknis dan pengetahuan selalu ter *update* dengan kondisi kekinian.

4. Guru SMK dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model *DL TIK PICE* diharapkan menjadi guru SMK yang cakap dalam literasi TIK, baik secara kecakapan teknis dan kecakapan pengetahuan pedagogik.

5.3. REKOMENDASI

Dari temuan pada penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian Model DL TIK PICE lebih lanjut sebagai berikut:

1. Implementasi Model DL TIK PICE lebih lanjut perlu adanya penguatan ke fase *infusing*, yaitu menuntut guru SMK dapat mengintegrasikan dan memasukkan TIK ke dalam kurikulum pembelajaran. Pada pendekatan ini, sekolah telah menerapkan teknologi berbasis komputer di laboratorium, kelas, dan bagian administrasi, sehingga guru mengacu pada pemahaman bagaimana dan kapan menggunakan perangkat TIK untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menyelesaikan tugas-tugas tertentu.
2. Keterampilan guru SMK dalam mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran perlu dukungan sarana/prasarana TIK yang optimal dan memperbanyak mengikuti pelatihan-pelatihan TIK sehingga kemampuan guru SMK memiliki kemampuan teknis dan pengetahuan pedagogik yang sangat baik dalam mendukung inovasi pendidikan di sekolah.
3. Model DL TIK PICE ini sebagai model didaktik literasi TIK guru SMK tentunya masih ada hambatan dan kekurangan, oleh karenanya perbaikan untuk penyempurnaan terhadap model ini sangat peneliti harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

